

ABSTRAK

Relokasi warga penghuni tanah aset pemerintah merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan untuk menata ulang kawasan permukiman, meningkatkan kualitas lingkungan, serta mendukung pembangunan infrastruktur. Kota Surakarta merupakan kota yang banyak kawasan kumuh sehingga pemerintah melakukan relokasi di Hak Pakai 16 sebagai langkah awal untuk menata kembali Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam proses pelaksanaan relokasi warga di tanah Hak Pakai 16 atas nama Pemerintah Kota Surakarta. Serta mengetahui dampak sosial dan ekonomi akibat relokasi.

Metode penelitian ini adalah yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, dan studi lapangan dengan wawancara kepada pihak terkait seperti pemerintah daerah, Kantor Pertanahan Kota Surakarta, serta perwakilan warga terdampak, dan akademisi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif dengan penarikan Kesimpulan dengan pendekatan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses relokasi di Hak Pakai 16 Kota Surakarta dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama perencanaan, tahap kedua persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan dengan hasil akhir pemberian sertifikat Hak Milik kepada 569 warga terdampak. Dampak sosial dan ekonomi dari proses relokasi ini. Dampak sosialnya adalah adanya konflik antar warga yang tidak bisa memilih tempat tinggal sendiri sehingga harus beradaptasi ulang dengan lingkungan tempat tinggal yang baru. Namun dengan semangat kekeluargaan dampak sosial seperti ini masih bisa diatasi. Dampak ekonomi yaitu dengan mendapatkannya lapangan pekerjaan baru dan mendapatkan sertifikat Hak Milik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah proses relokasi ini sudah sesuai pada peraturan perundang-undangan dan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surakarta dan DPRD Kota Surakarta. Proses ini bisa menjadi contoh untuk program relokasi kedepannya.

Kata Kunci: Relokasi, Hak Pakai, Pelepasan Hak Atas Tanah, Administrasi Pertanahan, Pemerintah Kota Surakarta